

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Sipai

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Berdiri tahun 1974 dengan nama MIS Nurul Islam. Di negerikan pada Tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Agama, No : 107 Tgl. 17 Maret 1997 dengan luas lahan 1. 616 m², luas bangunan keseluruhan 685 m² dengan nama MIN Sungai Sipai bernomor Statistik Madrasah 111630305071

Sejak berstatus negeri sampai sekarang telah banyak mengalami berbagai pergantian kepemimpinan atau kepala sekolahnya, yaitu:

- a. Bapak H. Muhammad Thamrin (1997 - 2002)
- b. Bapak Muhaimin S.Ag (2002 – 2004)
- c. Ibu Dra. Gt. Fatimah Jahrah (2005 – 2008)
- d. Bapak Abdul Halim S.Ag (2008)
- e. Ibu Dra. Muhibbah (2008 – 2009)
- f. Bapak Haderi S.Pd.I (2009 – 2013)
- g. Bapak Muhammad Kirmani, S.Ag (2013 – Sekarang)

2. Letak MIN Sungai Sipai

MIN Sungai Sipai terletak di Jalan Perjuangan No. 9 Rt.01 Desa Sungai Sipai Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan .

Letak Geografis Berada pada – 325. 18 Lintang Selatan, - 114.49 43. 79 Bujur Timur, + 114.828.833 Latitute, dan – 3.421.916 Longitude. Dengan perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan desa
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor Kepala Desa
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan irigasi

3. Sarana dan Prasarana MIN Sungai Sipai

Bangunan terdiri dari bangunan permanen, berlantai beton, berdinding beton dan beratap seng yang berbentuk huruf U. Sedangkan fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah ini terdiri dari:

- | | | |
|------------------------------|---|---------|
| a. Ruang belajar | : | 13 buah |
| b. Ruang kepala | : | 1 buah |
| c. Ruang dewan guru | : | 2 buah |
| d. Ruang TU | : | 1 buah |
| e. Ruang perpustakaan | : | 1 buah |
| f. Tempat parkir | : | 1 buah |
| g. Lapangan upacara/olahraga | : | 1 buah |
| h. Kamar mandi/WC | : | 6 buah |

4. Keadaan Guru dan Pegawai MIN Sungai Sipai

Keadaan guru dan pegawai MIN Sungai Sipai Tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 27 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 24 orang guru tetap dan 2 orang staf TU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf MIN Sungai Sipai Tahun 2013/2014

No	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Muhammad Kirmani, S.Ag	L	197002011998031005	IV a	S 1	Guru/ Kepala Madrasah
2	Asriah, S.Ag	P	197111301997132000'	IV a	S 1	Guru
3	St. Noorul Mahmudiati, S.Ag	P	150283813	IV a	S 1	Guru
4	Hj. Siti Nuriyah, S.Pd	P	197312241993032001	IV a	S 1	Guru
5	Hairiah, S.Ag	P	197304011998032003	IV a	S 1	Guru
6	Pikriah Mizani, S.Ag	P	197209082003032004	IV a	S 1	Guru
7	Raihani, S.Ag	P	197309111998032002	III c	S 1	Guru
8	Inayati Noor, S.Ag	P	197010282005012004	III b	S 1	Guru
9	Rasida Hairanie, S.Ag	P	197612082007102003	III b	S 1	Guru
10	Barkatiyah, S.Ag	P	197309222007102001	III b	S 1	Guru
11	Nurul Hidayah, S.Pd.I	P	197009271999032004	III c	S 1	Guru

12	Rabiatul Adawiyah,S.Pd.I	P	197107211999 032002	III c	S 1	Guru
13	Rinda Faridah, S.Pd.I	P	198410312005 012001	III b	S 1	Guru
14	Umi Kasum, S.Pd.I	P	197902102005 012004	III b	S 1	Guru
15	Masliah, S.Pd.I	P	198104020050 12010	III b	S 1	Guru
16	Hermawati, A. Ma. Pd. OR	P	197208132005 012001	II b	D3	Guru
17	Prapti, S.Pd.I	P	197412132007 102001	III a	S 1	Guru
18	M. Halimi, S.Pd.I	L	197904122007 101001	III a	S 1	Guru
19	Ratnawati, S. Pd. I	P	150430535	III a	S 1	Guru
20	Gt. Normakiah	P	196204151986 032003	II b	SLTP	TU
21	Ahmad Zazuli	L	197402092005 011005	II b	S 1	TU
22	Nadiroh,S.Pd.I	P	-	-	S 1	Guru
23	Mariana, S.Pd.I	P	-	-	S 1	Guru
24	Ubaidillah,S.Pd.I	L	-	-	S 1	Guru
25	Abu Hasan Syahbana.S.Pd.I	L	-	-	S 1	Guru
26	Aisyah.S.Pd.I	P	-	-	S 1	Guru
27	Masrofah,S.Pd.I	P	-	-	S 1	Guru

Sumber Data : Dokumen Laporan Bulanan MIN Sungai Sipai Mei 2014

5. Keadaan Siswa MIN Sungai Sipai

Siswa MIN Sungai Sipai tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 384 orang, terbagi atas 187 orang perempuan dan 197 orang laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN Sungai Sipai

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	39	31	70
2	II	45	44	89
3	III	28	30	58
4	IV	31	33	64
5	V	30	28	58
6	VI	24	21	45
Jumlah		197	187	384

Sumber Data : Dokumen Laporan Bulanan MIN Sungai Sipai Mei 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A MIN Sungai Sipai pada tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 28 orang terbagi atas 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, sehingga data yang disajikanpun adalah data dari dua siklus penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas sebagai berikut:
- 2) Siklus pertama (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 22 April 2014 jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran.
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menerima materi pelajaran yang disajikan setelah pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Impelementasi Tindakan Siklus I

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru bersama siswa membaca doa sebelum pelajaran dimulai.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru melakukan pengelolaan kelas agar siswa siap menerima materi pelajaran.
- e) Guru memberikan motivasi.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan/dipelajari.
- g) Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang membaca dan menulis lambang bilangan pecahan.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang lambang bilangan pecahan
- c) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi persoalan-permasalahan dan kartu yang berisi jawabannya
- d) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- e) Setiap siswa mencari kartu soal/jawaban yang cocok dengannya dengan waktu yang telah di tetapkan.
- f) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi nilai-*reward*.

- g) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- h) Setelah satu babak, kartu dikumpul lagi dan kartu dikocok lagi dan dibagi kembali seperti langkah-langkah sebelumnya.
- i) Siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- b) Guru mengadakan evaluasi berupa tes tertulis untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa membaca dan menulis bilangan pecahan.
- c) Guru memotivasi dan memberikan PR.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dari teman sejawat pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Indikator / Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
	Ya	Tidak
I. Pra Pembelajaran		
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	v	
2. Melakukan kegiatan appersepsi dengan baik.		v
II. Kegiatan Inti Pembelajaran		
A. Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Make A Match</i>		
3. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi persoalan atau permasalahan dan kartu yang berisi jawabannya	v	
4. Kartu dibuat dengan cukup besar dan mudah dilihat serta dibaca oleh siswa		v
5. Tulisan dibuat jelas dan mudah dibaca.		v
6. Guru membagikan kartu kepada setiap siswa yang berisi soal atau jawaban yang dibagi secara acak	v	
7. Guru meminta setiap siswa mencari kartu jawaban atau soal yang cocok dengan isi kartu yang dipegangnya	v	
8. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan cepat dan benar diberi nilai- <i>reward</i> .	v	
9. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.	v	
10. Setelah satu babak, kartu dikumpul lagi dikocok dan dibagikan kembali	v	
B. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa		
11. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.	v	
12. Menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar.	v	
13. Menggunakan media secara efektif dan efisien.		
14. Melibatkan keaktifan seluruh siswa	v	

D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
15. Memantau kemajuan belajar.		v
16. Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi.		v
E. Penggunaan Bahasa		
17. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.	v	
18. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	v	
III. Penutup		
19. Menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa.		v
20. Guru melakukan post test	v	
21. Guru memberikan motivasi dan memberikan PR		v
Jumlah	14	7

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan skor aktivitas guru sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{14}{21} \times 100 = 66\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skor aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru adalah sebesar 66% termasuk kategori baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Kegiatan Siswa	Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal:		
	1. Siswa memperhatikan apersepsi		v
	2. Siswa termotivasi mengikuti pelajaran	v	
	3. Siswa memahami tujuan pembelajaran	v	
	4. Siswa memahami tugas yang dikerjakan	v	
II	Kegiatan Inti:		
	5. Siswa memperhatikan penjelasan guru	v	
	6. Siswa Mengajukan atau menjawab pertanyaan.		v
	7. Siswa melakukan permintaan guru dengan ceria	v	
	8. Siswa beraktivitas mencari mencari pasangan kartu yang dimilikinya dengan semangat	v	
	9. Siswa melaporkan kepada guru ketika ia sudah menemukan pasangan kartunya dengan segera	v	
	10. Siswa sangat bersemangat mengikuti proses belajar	v	
III	Penutup:		
	11. Siswa memperhatikan saat dilakukan refleksi pembelajaran		v
	12. Siswa bersama guru membuat kesimpulan		v
	13. Siswa mengikuti tes hasil belajar	v	
JUMLAH		9	4

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{9}{13} \times 100 = 69\% = \text{baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skor aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebesar 69%, termasuk kategori baik.

3) Prestasi siswa

Hasil testertulis untuk mengetahui prestasi siswa tentang membaca dan menulis lambang bilangan pecahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Ket
		Bacaan	Tulisan		
1	A. Wahid Abrari	20	20	40	TT
2	Abdul Majid	40	40	80	T
3	Ahmad Hafiz	30	20	50	TT
4	Aisyah Mardhiyati	50	40	90	T
5	Ario Ongko Wijoyo	40	40	80	T
6	Arum Nur Aini hakim	40	40	80	T
7	Elma Salsabella	20	20	40	TT
8	Jannatul Ma'wa	40	40	80	T
9	M. Agung Setiawan	40	40	80	T
10	M. Sa'diddin	40	40	80	T
11	M.Gusni Ghani	30	20	50	TT
12	M.Rafeldi	40	40	80	T
13	M.Rafik	20	30	50	TT
14	M.Salim	50	50	100	T

15	Maulidya	50	50	100	T
16	Muhammad Arisandi	20	20	40	TT
17	Muhammad Rifqi	20	20	40	TT
18	Muhammad Zulkarnain	30	40	70	T
19	Nabilla	40	40	80	T
20	Nor Hajiah	30	40	70	T
21	Nur Asyifa	40	50	90	T
22	Nur Naila	40	40	80	T
23	Nurhayati	40	40	80	T
24	Panji Esa Nugraha	40	40	80	T
25	Siti Asroriyah	50	50	100	T
26	Siti Khadijah	20	30	50	TT
27	Tia Puspita Sari	40	40	80	T
28	Zaidatul Ghina	40	40	80	T
JUMLAH				2020	
RATA-RATA				72,14	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72.14. Hal ini berarti masih dirasa perlu untuk ditingkatkan. Ketuntasan belajar individual yang ditetapkan yaitu 5.8. Siswa yang tuntas secara klasikal hanya sebanyak 20 orang (71%), dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (28%). Dari hasil ini berarti Ketuntasan secara klasikal belum tercapai. Karena itu, tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat dan telah dilakukan diskusi dengan teman sejawat atau observer, penulis dapat melihat beberapa kekurangan dalam aktivitas guru dan siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut.

Pada aktivitas guru paling tidak ada tujuh aspek yang masih belum terlaksana dengan baik, yaitu;

- 1) Dalam Pelaksanaan appersepsi masih belum terlaksana dengan baik.
- 2) Kartu yang dibuat oleh guru agak kecil dan kurang menarik.
- 3) Tulisan pada kartu juga kecil.
- 4) Dalam hal memantau kemajuan belajar siswa, guru tidak menyuruh semua siswa maju ke depan kelas tapi hanya sebagian saja yang ditunjuk secara acak.
- 5) Dalam hal melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi belum terlaksana dengan baik atau belum maksimal.
- 6) Dalam menyimpulkan materi, guru tidak melibatkan siswa.
- 7) Guru tidak memberikan PR kepada siswa.

Adapun dari segi aktivitas siswa ada empat aspek yang perlu juga untuk diperbaiki yaitu sebagai berikut;

- 1) Banyak siswa yang tidak memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru di awal pelajaran.
- 2) Siswa belum banyak yang mengajukan pertanyaan, begitu juga dalam menjawab pertanyaan secara lisan.
- 3) Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan ketika dilakukan refleksi terhadap pelajaran.
- 4) Siswa banyak yang tidak memperhatikan saat penyimpulan pelajaran, mereka banyak yang masih asik bermain-main.

Begitu juga dengan hasil belajar siswa pada siklus I ini juga belum maksimal, yaitu rata-rata nilai adalah 72.14. Oleh karena itu pembelajaran ini perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas.
- 2) Siklus kedua (2 x 35 menit), hari Kamis tanggal 24 April 2014 jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran.
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menerima materi pelajaran yang disajikan setelah pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru bersama siswa membaca doa sebelum pelajaran dimulai.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.

- d) Guru melakukan pengelolaan kelas agar siswa siap menerima materi pelajaran.
- e) Guru memberikan motivasi.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan/dipelajari.
- g) Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang membaca dan menulis lambang bilangan pecahan.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang lambang bilangan pecahan
- c) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi persoalan-permasalahan dan kartu yang berisi jawabannya
- d) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- e) Setiap siswa mencari kartu soal/jawaban yang cocok dengannya dengan waktu yang telah di tetapkan.
- f) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi nilai-*reward*.
- g) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- h) Setelah satu babak, kartu dikumpul lagi dan kartu dikocok lagi dan dibagi kembali seperti langkah-langkah sebelumnya
- i) Siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- b) Guru mengadakan evaluasi berupa tes tertulis untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.
- c) Guru memberikan motivasi dan memberikan PR
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

1. Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dari teman sejawat pada siklus kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Indikator / Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
	Ya	Tidak
I. Pra Pembelajaran		
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	v	
2. Melakukan kegiatan appersepsi dengan baik.	v	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran		
A. Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Make A Match</i>		
3. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi persoalan atau permasalahan dan kartu yang berisi jawabannya	v	
4. Kartu dibuat dengan cukup besar dan mudah dilihat serta dibaca oleh siswa	v	
5. Tulisan dibuat jelas dan mudah dibaca.	v	
6. Guru membagikan kartu kepada setiap siswa yang berisi soal atau jawaban yang dibagi secara acak	v	
7. Guru meminta setiap siswa mencari kartu jawaban atau soal yang cocok dengan isi kartu yang dipegangnya	v	

8. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan cepat dan benar diberi nilai- <i>reward</i> .	v	
9. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.	v	
10. Setelah satu babak, kartu dikumpul lagi dikocok dan dibagikan kembali	v	
B. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa		
11. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.	v	
12. Menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar.	v	
13. Menggunakan media secara efektif dan efesien.	v	
14. Melibatkan keaktifan seluruh siswa	v	
C. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
15. Memantau kemajuan belajar.		v
16. Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi.	v	
D. Penggunaan Bahasa		
17. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.	v	
18. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	v	
III. Penutup		
19. Menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa.	v	
20. Guru melakukan post test	v	
21. Guru memberikan motivasi dan memberikan PR		v
Jumlah	19	2

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan skor aktivitas guru sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{19}{21} \times 100 = 90.47\% = \textit{sangat baik}.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skor aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru adalah sebesar 90.47 termasuk kategori *sangat baik*.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Kegiatan Siswa	Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal:		
	1. Siswa memperhatikan apersepsi	v	
	2. Siswa termotivasi mengikuti pelajaran	v	
	3. Siswa memahami tujuan pembelajaran	v	
	4. Siswa memahami tugas yang dikerjakan	v	
II	Kegiatan Inti:		
	5. Siswa memperhatikan penjelasan guru	v	
	6. Siswa Mengajukan atau menjawab pertanyaan.	v	
	7. Siswa melakukan permintaan guru dengan ceria	v	
	8. Siswa beraktivitas mencari mencari pasangan kartu	v	

	yang dimilikinya dengan semangat		
	9. Siswa melaporkan kepada guru ketika ia sudah menemukan pasangan kartunya dengan segera	v	
	10. Siswa sangat bersemangat mengikuti proses belajar	v	
III	Penutup:		
	11. Siswa memperhatikan saat dilakukan refleksi pembelajaran		v
	12. Siswa bersama guru membuat kesimpulan	v	
	13. Siswa mengikuti tes hasil belajar	v	
JUMLAH		12	1

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{12}{13} \times 100 = 92\% = \text{sangat baik}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skor aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebesar 92%, termasuk kategori sangat baik.

3. Prestasi siswa

Hasil tes tertulis untuk mengetahui prestasi siswa tentang kemampuan Membaca dan Menulis Lambang Bilangan Pecahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Ket
		Bacaan	Tulisan		
1	A. Wahid Abrari	40	40	80	T
2	Abdul Majid	50	50	100	T
3	Ahmad Hafiz	50	40	90	T
4	Aisyah Mardhiyati	50	50	100	T
5	Ario Ongko Wijoyo	40	40	80	T
6	Arum Nur Aini hakim	50	50	100	T
7	Elma Salsabella	50	40	90	T
8	Jannatul Ma'wa	50	50	100	T
9	M. Agung Setiawan	40	40	80	T
10	M. Sa'diddin	50	50	100	T
11	M.Gusni Ghani	50	40	90	T
12	M.Rafeldi	40	40	80	T
13	M.Rafik	50	40	90	T
14	M.Salim	50	50	100	T
15	Maulidya	50	50	100	T
16	Muhammad Arisandi	40	40	80	T
17	Muhammad Rifqi	40	50	90	T
18	Muhammad Zulkarnain	40	40	80	T
19	Nabilla	50	50	100	T
20	Nor Hajjah	50	50	100	T
21	Nur Asyifa	50	50	100	T
22	Nur Naila	50	50	100	T
23	Nurhayati	50	50	100	T
24	Panji Esa Nugraha	40	40	80	T
25	Siti Asroriyah	50	50	100	T
26	Siti Khadijah	50	40	90	T
27	Tia Puspita Sari	40	40	80	T
28	Zaidatul Ghina	50	50	100	T
JUMLAH				2580	
RATA-RATA				92,14	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 92,14. Hal ini berarti sudah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar individual yang ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 5.8. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 28 orang (100%), dan yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%).

d. Refleksi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat baik aktivitas guru dan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung diketahui bahwa pembelajaran matematika materi membaca dan menulis lambang bilangan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada siklus kedua.

Secara umum sudah berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan kecuali pada saat refleksi masih banyak siswa yang kurang memperhatikan, walaupun peneliti atau pengajar sudah berusaha melakukan perbaikan dari hasil refleksi siklus satu. Dengan proses pembelajaran pada siklus kedua ini yang sudah sesuai dengan perencanaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini terbukti dari hasil tes yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada siklus kedua, yaitu; rata-rata kelas adalah 92,14. Secara individual semua siswa sudah mencapai di atas nilai ketuntasan minimal, bahkan beberapa siswa yaitu, 14 orang mencapai hasil ketuntasan maksimal. Secara klasikalpun pada siklus ini sudah mencapai keberhasilan maksimal karena seluruh siswa sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 1 siklus dengan siklus 2 melalui observasi kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan materi membaca dan menulis lambang bilangan dapat dianalisis sebagai berikut:

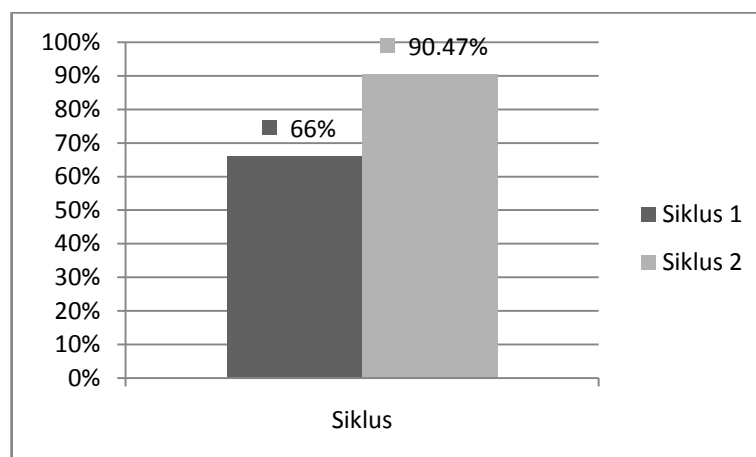
1. Aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yang terus meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I, skor aktivitas guru sebesar 66% termasuk kategori baik, dan siklus II sebesar 97.47%. Ini termasuk kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Kabupaten Banjar selalu meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I, skor aktivitas siswa sebesar 69% termasuk kategori baik, dan siklus II sebesar 92%, termasuk kategori sangat baik. Ini berarti model pembelajaran *Make A Match* ini mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa terhadap materi Membaca dan Menulis Lambang Bilangan pada setiap siklus juga selalu meningkat. Pada siklus I, hasil belajar siswa rata-ratanya adalah 72,14 dan siklus II adalah 92,14. Ini berarti secara

individual, pada siklus I, siswa sudah mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 5,8. Dari segi ketuntasan klasikal, siklus I siswa yang tuntas sebesar 71%, dan siklus II sebesar 100%. Ini berarti pada siklus I, pembelajaran masih perlu ditingkatkan, dan terdapat peningkatan pada siklus II.

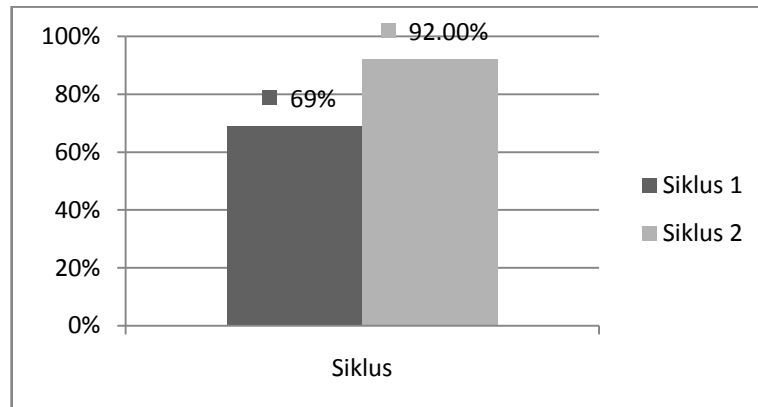
4. Dari data-data tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Kabupaten Banjar dianggap berhasil meningkatkan aktivitas guru dan siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada kedua siklus.

Grafik Hasil Penelitian

Aktifitas Guru



Aktifitas Siswa



Hasil Belajar Siswa

